

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, penelitian ini menyimpulkan bahwa:

1. Penelitian ini berhasil mengidentifikasi bahwa *Financial Literacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Sustainability* UMKM. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan nilai *t-statistic* sebesar 14.215 ($< 1,96$) serta nilai *p-value* sebesar 0,000 ($> 0,05$) Dengan demikian, H1 dalam penelitian ini diterima. Temuan tersebut menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan yang dimiliki oleh pelaku UMKM memiliki peranan penting dalam menentukan keberlanjutan usaha. Semakin baik pemahaman pelaku usaha terhadap konsep dasar keuangan, perencanaan keuangan, pengelolaan arus kas, serta pengambilan keputusan keuangan, maka semakin besar pula kemampuan usaha tersebut untuk bertahan dan berkembang dalam jangka panjang. Literasi keuangan yang baik membantu pelaku UMKM dalam mengelola sumber daya secara efektif, meminimalkan risiko keuangan, serta meningkatkan kemampuan adaptasi terhadap perubahan kondisi ekonomi dan persaingan usaha.

Hasil penelitian ini menegaskan bahwa literasi keuangan bukan hanya sekadar pengetahuan teoritis, melainkan merupakan kemampuan praktis yang secara langsung mempengaruhi stabilitas dan pertumbuhan usaha. Oleh karena

itu, literasi keuangan dapat dipandang sebagai salah satu faktor strategis dalam mendukung terciptanya UMKM yang berkelanjutan dan berdaya saing.

2. Berdasarkan hasil penelitian terhadap 379 pelaku UMKM di Kota Padang, dapat disimpulkan bahwa tingkat *Financial Literacy* pelaku UMKM berada pada kategori baik. Hal ini ditunjukkan oleh dominasi jawaban positif (Setuju dan Sangat Setuju) pada seluruh indikator. Pada indikator pengetahuan keuangan, akumulasi jawaban positif berkisar antara 57% hingga 60%. Pada indikator perilaku keuangan, akumulasi jawaban positif berada pada kisaran 56% hingga 58%. Sementara itu, pada indikator sikap keuangan, akumulasi jawaban positif berkisar antara 58% hingga 60%. Persentase tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar pelaku UMKM telah memiliki pemahaman, perilaku, dan sikap keuangan yang mendukung pengelolaan usaha secara lebih terstruktur.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, maka disarankan agar pelaku UMKM terus meningkatkan kemampuan literasi keuangan melalui berbagai bentuk pembelajaran dan pelatihan yang relevan dengan pengelolaan usaha. Peningkatan pemahaman terhadap pencatatan keuangan, penyusunan anggaran, pengelolaan arus kas, serta pengambilan keputusan pembiayaan yang tepat akan membantu usaha menjadi lebih stabil dan berorientasi pada pertumbuhan jangka panjang.

Selain itu, pemerintah dan lembaga keuangan diharapkan dapat memperluas program edukasi dan pendampingan literasi keuangan yang lebih terstruktur dan

berkelanjutan bagi pelaku UMKM. Program tersebut perlu disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan usaha kecil agar dapat diterapkan secara efektif dalam praktik usaha sehari-hari. Dukungan tersebut penting untuk memperkuat kapasitas manajerial dan finansial UMKM sebagai salah satu pilar utama perekonomian daerah.

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas cakupan penelitian dengan menambahkan variabel lain yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan usaha serta meningkatkan jumlah responden agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan secara lebih luas. Dengan demikian, penelitian di masa mendatang diharapkan mampu memberikan kontribusi yang lebih komprehensif terhadap pengembangan literatur mengenai keberlanjutan UMKM.